

BANDUNG, Prolite – Kasus flu burung yang dapat menular ke manusia ini kini dilaporkan sudah kembali merebak luas di beberapa Negara Eropa, Amerika, dan Asia tepatnya Kamboja.

Terkait virus H5N1 varian 2.3.4.4b belum ditemukan kasus di Jawa Barat. Namun ada varian influenza yang terdeteksi di Jawa barat yakni di Kota Cirebon dan Kota Cimahi, namun biasanya varian ini masih belum berbahaya.

Flu burung adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza yang telah beradaptasi untuk menginfeksi burung.

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

Penyakit ini juga dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang tinggi karna membunuh hewan ternak dalam jumlah yang besar. Namun ada bahaya yang lebih besar lagi yaitu jika tertular ke manusia dapat menyebabkan kematian.

Konfirmasi H5N1 biasa ini hasil dari laboratorium Balai Veteriner Subang yang kemudian dikirimkan ke Kementerian Kesehatan.

Meski varian itu tidak berbahaya tapi kita tetap harus waspada untuk seluruh peternak unggas maupun masyarakat untuk mengantisipasi varian terbaru.

Baca Juga: Jelang Iduladha 2026, Bandung Perketat Aturan Lokasi Penjualan Hewan Kurban

Menurut Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Jawa Barat Arifin Soedjayana, kewaspadaan terutama untuk menghindarkan kerugian ekonomi akibat kematian massal unggas. Serta memastikan kebutuhan daging unggas untuk masyarakat mencukupi.

Tentang Flu Burung

Flu burung (Avian influenza) adalah penyakit menular akut yang disebabkan oleh virus influenza tipe A sub tipe H5N1, yang pada umumnya menyerang unggas, dan dapat juga menular dari unggas ke manusia.

(*ino)



Baca Selanjutnya
96 Pejabat Pemkot Bandung Dilantik